

	PELAKSANAAN KUNJUNGAN IBU HAMIL “ SYAMILA RANGGA “		
	SOP	No. Dokumen : SOP/UKM/01/0	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 3 Januari 2023	
	Halaman : 1/2		
UPT PUSKESMAS BANTUL II			<u>dr. Syarifatun Mardiyah</u> NIP. 197203192000122003
1. Pengertian	Prosedur ini menjadi acuan melakukan kunjungan ibu hamil (Syamila Rangga) yang dilakukan oleh tim Syamila Rangga .		
2. Tujuan	1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan suami serta keluarga ibu hamil tentang seputar kehamilan , persiapan persalinan, alat kontrasepsi. 2. Meningkatkan peran serta keluarga (suami pasien, ibu mertua dsb) dalam memberikan dukungan kepada ibu hamil). 3. Meningkatkan peran serta aktif lintas program dan lintas sector dalam pemantauan ibu hamil wilayah.		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Bantul II No : 445/041/Tahun 2023 Tentang Peningkatan Kinerja dalam Pengelolaan dan Pelaksanaan UKM di Puskesmas Bantul II		
4. Referensi	1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi. 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 tentang Upaya Kesehatan Anak. 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. 4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum		

	<p>hamil , Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi dan Pelayanan Kesehatan Seksual.</p>
5. Prosedur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidan penanggungjawab kalurahan memberikan data ibu hamil di wilayah kerja ke petugas binaan 2. Petugas binaan dusun dengan kader bunda mila membuat jadwal kunjungan ibu hamil. 3. Ibu kader bunda Mila menghubungi ibu hamil yang akan di kunjungi bersama petugas binaan dusun . 4. Ibu kader bunda Mila beserta petugas binaan dusun menyiapkan peralatan PHN Syamila Rangga yaitu Stiker Syamila Rangga, Alat peraga piring makanku, lembar balik keluarga berencana, tensi meter digital. 5. Petugas melakukan kunjungan Syamila Rangga bersama kader bunda mila dengan melakukan pemeriksaan tensi, dan edukasi kehamilan, persiapan persalinan,alat kontrasepsi kepada ibu hamil yang di dampingi suami ataupun keluarga lain. 6. Petugas melakukan pencatatan hasil pemeriksaan dan hasil edukasi terhadap ibu hamil yang di dampingi suami maupun keluarga lain. 7. Petugas melaporkan hasil kunjungan kepada bidan penanggungjawab kalurahan dan apabila ada kasus – kasus tertentu melaporkan kepada lintas sector (RT,Dukuh maupun Lurah, babhinsa, babhinkamtibmas) untuk di lakukan koordinasi lanjut.
6. Unit Terkait	<ul style="list-style-type: none"> • Bidan Penanggungjawab Kalurahan • Petugas Binaan Dusun • Lintas program puskesmas • Kader pendamping bunda mila (Kader pendamping ibu hamil dan ibu nifas) • Lintas sector (RT, Dukuh, lurah, babhinsa, babhinkamtibmas)

	PELAKSANAAN PERTEMUAN P4K (SYAMILA RANGGA)		
	SOP	No. Dokumen : SOP / UKM /01/0	
		No. Revisi : 01	
		Tanggal Terbit : 03 Januari 2023	
	Halaman : 1/2		
UPT PUSKESMAS BANTUL II			<u>dr. Syarifatun Mardiyah</u> NIP. 197203192000122003
1. Pengertian	Prosedur ini menjadi acuan melakukan pertemuan Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi P4K (Syamila Rangga) dengan mendatangkan nara sumber ahli .		
2. Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil dan suami serta keluarga ibu hamil tentang kehamilan , persalinan, nifas yang normal dan resiko tinggi serta penyakit penyerta. 2. Meningkatkan peran serta keluarga (suami , ibu mertua dll) dalam memberikan dukungan kepada ibu hamil . 3. Mendekatkan akses ibu hamil, suami maupun keluarga untuk konsultasi langsung dengan dokter spesialis, psikiater dll. 4. Meningkatkan peran serta aktif lintas program dan lintas sector dalam pemantauan wilayah ibu hamil. 		
3. Kebijakan	SK Kepala Puskesmas Bantul II No : 445/041/Tahun 2023 Tentang Peningkatan Kinerja dalam Pengelolaan dan Pelaksanaan UKM di Puskesmas Bantul II		
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi. 2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 tentang Upaya Kesehatan Anak. 3. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. 		

	<p>4. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Masa Sebelum hamil , Masa Hamil, Persalinan dan Masa Sesudah Melahirkan, Pelayanan Kontrasepsi dan Pelayanan Kesehatan Seksual.</p>
<p>5. Prosedur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bidan penanggungjawab kalurahan beserta TIM KIA merencanakan pertemuan pertemuan P4K dengan menentukan nara sumber ahli yang akan di undang untuk memberikan materi. 2. Bidan penanggungjawab kalurahan menyampaikan undangan ke ibu hamil agar ikut pertemuan pertemuan P4K dengan nara sumber ahli dengan mengajak suami ataupun keluarga lain (ibu, ibu mertua). Undangan juga di bagikan untuk lintas sector (kader bunda mila, dukuh ,lurah, babhinsa, babhinkamtibmas) 3. Pelaksanaan kegiatan pertemuan P4K dengan metode diskusi (tanya jawab nara sumber ahli dengan ibu hamil ,suami maupun keluarga lain, serta lintas sektor) . 6. Petugas melakukan pencatatan hasil diskusi. 7. Petugas melaporkan hasil diskusi ke TIM KIA dengan bentuk notulen
<p>6. Unit Terkait</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Nara sumber ahli (dokter spesialis, psikiater dll) • Bidan Penanggungjawab Kalurahan • Lintas sector (Kader pendamping ibu hamil Bunda Mila, RT, Dukuh, lurah, babhinsa, babhinkamtibmas)

	PELAYANAN ANC TERPADU “ SYAMILA RANGGA “			
	SOP	No. Dokumen :SOP/UKP/01/093		
		No. Revisi :01		
		TanggalTerbit :3 Januari 2023		
Halaman : 1/4				
UPTD PUSKESMAS BANTUL II			dr Syarifatun Mardliyah NIP.197203192000122003	
1.Pengertian	Pelayanan ANC Terpadu adalah pelayanan ANC secara komprehensif dan berkualitas/ terpadu yang diberikan kepada semua ibu hamil sejak terjadinya masa konsepsi hingga sebelum di mulainya proses persalinan dengan melibatkan suami maupun keluarga lain (ibu, ibu mertua dll).			
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam memberikan asuhan antenatal pada ibu hamil agar terhindar dari resiko komplikasi selama kehamilan dan persalinan			
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala Puskesmas Nomor 445/024/Tahun 2023 tentang Kebijakan Pelayanan Klinis di UPTD Puskesmas Bantul II			
4. Referensi	1. Buku Pedoman ANC Terpadu Edisi Ketiga, Kemenkes RI Direktorat Jendral Gizi dan KIA Tahun 2020 2. Modul pelatihan midwifery update IBI Tahun 2021 3. KMK 514 Tahun 2015 4. Permenkes no 21 Tahun 2021			
5. Prosedur	1. Menggunakan APD sesuai protokol Kesehatan 2. Bidan menyiapkan tempat dengan membersihkan tempat dengan larutan desinfektan			

3. Bidan memanggil pasien sesuai urutan boleh di dampingi suami atau keluarga lain.
4. Bidan memberi salam dan mempersilahkan untuk duduk dengan nyaman
5. Bidan melakukan identifikasi pasien
6. Memberitahu pasien bahwa akan dilakukan pemeriksaan kehamilan secara terpadu, dari KIA kemudian ke bagian laboratorium, Poli Gigi, Gizi, Psikologi kemudian dilakukan EKG dilanjutkan ke Poli Umum
7. Persiapan
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan medis yang diperlukan
 - b. Petugas mencuci tangan dengan sabun antiseptic dan bilas dengan air mengalir dan keringkan
8. Anamnesis
 - a. Data Identitas pasien
 - b. Riwayat obstetrik
 - c. Riwayat perkawinan
 - d. Riwayat penyakit ibu dan keluarga
 - e. Riwayat pola kehidupan sehari-hari dan pola kehidupan seksual
 - f. Riwayat imunisasi ibu
 - g. Riwayat kehamilan sekarang
9. Pemeriksaan umum
 - a. Keadaan umum umum
 - b. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan
 - c. Ukur Vital sign (nadi, respirasi, tensi)
 - d. Nilai status gizi dengan pengukuran LILA
10. Pemeriksaan khusus umur kehamilan <20 minggu yaitu Pemeriksaan *head to toe* meliputi
 - a. pemeriksaan inspeksi mulai dari rambut, kepala, telinga, mata, hidung, mulut, leher, dada, perut, genetalia, kaki

	<ul style="list-style-type: none"> b. pemeriksaan palpasi mulai dari pemeriksaan Leopold : TFU c. pemeriksaan auskultasi, DJJ <p>11. Pemeriksaan khusus umur kehamilan >20 minggu yaitu</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Inspeksi : TFU, hyper pigmentasi, striae, keadaan dinding perut b. Palpasi: pemeriksaan Leopold 1, 2, 3, 4 c. Auskultasi : pemeriksaan DJJ <p>12. Berikan imunisasi Tetanus (sesuai hasil skrining)</p> <p>13. Pemeriksaan penunjang antara lain</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pemeriksaan laboratorium meliputi <ul style="list-style-type: none"> Trimester I : golongan darah (bila belum mengetahui golongan darah), Hb, kadar gula darah pada TM I/ada indikasi, urine lengkap, Pemeriksaan BTA bila ada indikasi (dilakukan pada ibu hamil KEK), HIV/AIDS, HBSAG, Sifilis Trimester II :Protein urine, hb bila ada indikasi Trimester III :Protein urine, reduksi dan hb b. Pemeriksaan skrining dokter umum 1 kali pada Trimester I dan 1 kali pada trimester III c. Pemeriksaan EKG (elektrokardiogram) pada kunjungan pertama dan dilakukan pemeriksaan ulang bila ada indikasi sesuai rekomendasi dokter d. Pemeriksaan gigi pada kunjungan pertama dan pengisian form ordonothogram pada blangko ANC Terpadu e. Konsultasi ke petugas gizi kunjungan pertama kehamilan dan dapat dilakukan konsultasi gizi ulang bila ada indikasi f. Konsultasi psikolog dilakukan pada kunjungan pertama dan dapat dilakukan konsultasi ulang bila ada indikasi <p>14. Pemberian tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan untuk mencegah anemia defisiensi besi dan defisiensi asam folat</p> <p>15. Akhir pemeriksaan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Buat kesimpulan hasil pemeriksaan b. Buat prognosa dan rencana penatalaksanaan
--	--

	<p>c. Catat hasil pemeriksaan di buku KIA dan rekam medis</p> <p>16. Konseling (temu wicara)</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kesehatan ibu b. Perilaku hidup bersih dan sehat c. Peran suami/ keluarga dalam kehamilan dan perencanaan persalinan d. Tanda bahaya pada kehamilan, persalinan dan nifas, serta kesiapan menghadapi komplikasi e. Asupan gizi seimbang f. Gejala penyakit menular dan tidak menular g. Penawaran untuk melakukan testing dan konseling HIV pada bumil resiko tinggi terinfeksi HIV h. Inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian asi eksklusif i. KB paska persalinan j. Imunisasi k. Pentingnya melakukan USG pada kehamilan yaitu pada Trimester I dan Trimester III l. Peningkatan kesehatan intelegensia pada kehamilan (brain booster) <p>17. Frekuensi Pelayanan ANC sesuai Standar</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Minimal 1 kali pada trimester I b. Minimal 2 kali pada trimester II c. Minimal 3 kali pada trimester III
6. Unit Terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. KIA 2. Dokter umum 3. Dokter gigi 4. Nutrisionis 5. Analis Kesehatan 6. Psikolog

Rekaman histori perubahan

No	Isi Perubahan	Tgl. Mulai Diberlakukan
1	Penambahan poin 3; Bidan memanggil pasien sesuai urutan	3 Januari 2022
2	Penambahan poin 4; Bidan memberi salam dan mempersilahkan untuk duduk dengan nyaman	3 Januari 2022
3	Penambahan poin 5; Bidan melakukan identifikasi pasien	3 Januari 2022
4	Penambahan poin 13 a; Pemeriksaan BTA bila ada indikasi (dilakukan pada ibu hamil KEK)	3 Januari 2022
5	Penambahan poin 13 b; Pemeriksaan skrining dokter umum 1 kali pada Trimester I dan 1 kali pada trimester III	3 Januari 2022
6	Penambahan poin 13 c; Pemeriksaan EKG (elektrokardiogram) pada kunjungan pertama dan dilakukan pemeriksaan ulang bila ada indikasi sesuai rekomendasi dokter	3 Januari 2022
7	Penambahan poin 13 e; Konsultasi ke petugas gizi kunjungan pertama kehamilan dan dapat dilakukan konsultasi gizi ulang bila ada indikasi	3 Januari 2022
8	Penambahan poin 13 f; Konsultasi psikolog dilakukan pada kunjungan pertama dan dapat dilakukan konsultasi ulang bila ada indikasi	3 Januari 2022
9	Penambahan poin 16 k;	3 Januari 2022

	Pentingnya melakukan USG pada kehamilan yaitu pada Trimester I dan Trimester III	
10	Penambahan poin 17 a sd c Frekuensi Pelayanan ANC sesuai Standar a. Minimal 1 kali pada trimester I b. Minimal 2 kali pada trimester II c. Minimal 3 kali pada trimester III	3 Januari 2022

Puskesmas Bantul II